

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah di paparkan mengenai hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari volume perdagangan (*trading volume*), arus kas dari aktivitas operasi, dan laba kotor (*gross profit*), dalam mengukur reaksi pasar yang dihitung menggunakan pendekatan *abnormal return*, dengan menggunakan ukuran perusahaan (*firm size*) sebagai variabel kontrol, pada 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial volume perdagangan (*trading volume*) berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar pada portofolio saham *winner*, namun berpengaruh tidak signifikan terhadap reaksi pasar pada portofolio saham *loser* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013, dengan arah hubungan yang positif (*winner*) dan negatif (*loser*).
2. Secara parsial arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar pada portofolio saham *winner* dan *loser* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013, dengan arah hubungan negatif (*winner*) dan positif (*loser*).

3. Secara parsial laba kotor (*gross profit*) berpengaruh tidak signifikan terhadap reaksi pasar pada portofolio saham *winner* dan *loser* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013, dengan arah hubungan yang positif untuk kedua portofolio.
4. Secara parsial ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh tidak signifikan terhadap reaksi pasar pada portofolio saham *winner* dan *loser* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013, dengan arah hubungan yang positif untuk kedua portofolio.
5. Secara simultan variabel volume perdagangan (*trading volume*), arus kas dari aktivitas operasi, laba kotor (*gross profit*), dan ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh signifikan terhadap terhadap reaksi pasar, baik pada portofolio saham *winner* maupun portofolio saham *loser*.
6. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara reaksi pasar pada portofolio saham *winner* dan portofolio saham *loser*.

B. Saran

Saran yang diberikan peneliti terkait dengan hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Para Pengguna Laporan Keuangan

Meskipun penelitian ini tidak mengonfirmasikan adanya reaksi pasar yang berlebihan (*overreaction*) terhadap pasar modal di Bursa Efek Indonesia, namun tetap diharapkan agar para pelaku pasar ini dapat semakin rasional

dalam melakukan investasi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para pelaku pasar dalam merespon pelaporan kinerja keuangan dari suatu perusahaan sebelum melakukan investasi. Para investor dan pengguna laporan keuangan lainnya dapat mempertimbangkan beberapa variabel yang menjadi jaminan dikala akan berinvestasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan dan memperbaiki penelitian sebelumnya. Misalnya dengan menambah sampel pengamatan dan mengelompokkan sampel sesuai dengan jenis industri, ukuran industri, dan lain-lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang jangka waktu dan memperbaharui periode pengamatan. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah jumlah variabel penelitian selain volume perdagangan (*trading volume*), arus kas dari aktivitas operasi, laba kotor (*gross profit*), dan ukuran perusahaan (*firm size*) yang dapat mempengaruhi reaksi pasar dalam berinvestasi.